

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan mengenai penilaian analisis kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur dari tahun 2018 hingga 2020 sebagai berikut :

1. Hasil analisis analisis rasio lancar (*current ratio*) pada tahun 2018 menghasilkan angka sebesar 272,6% dan termasuk dalam kriteria sangat baik, namun mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 155,3% dengan kriteria cukup baik, pada tahun 2020 mengalami kenaikan hingga mencapai angka 203,9% dan dikategorikan sangat baik. Kondisi terbaik terjadi pada tahun 2018 dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 272,6%. Kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur tahun 2018 sampai 2020 yang berdasarkan hasil analisis analisis rasio lancar (*current ratio*) menghasilkan angka yang sangat baik yaitu dengan rata-rata sebesar 210,6%.
2. Hasil analisis rasio cepat (*quick ratio*) dari tahun 2018 sampai 2020 mengalami penurunan. Tahun 2018 memperoleh nilai sebesar 260,0% dan termasuk dalam kriteria sangat baik, pada tahun 2019 turun menjadi 143,2% dengan kriteria kurang baik, kemudian pada tahun 2020 memperoleh persentase sebesar 98,4% dan dikategorikan buruk. Kondisi terbaik terjadi pada tahun 2018 dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 260,0%. Kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur tahun 2018 sampai 2020 yang berdasarkan hasil analisis analisis rasio cepat (*quick ratio*) menghasilkan

angka yang cukup baik yaitu dengan rata-rata sebesar 167,2%.

3. Hasil analisis rasio kas (*cash ratio*) dari tahun 2018 sampai 2020 mengalami penurunan. Tahun 2018 memperoleh angka sebesar 82,9% dan termasuk dalam kriteria buruk, pada tahun 2019 turun menjadi 12,7% dengan kriteria buruk, kemudian pada tahun 2020 memperoleh persentase sebesar 9,3% dan dikategorikan buruk. Kondisi terbaik terjadi pada tahun 2018 dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 82,9%. Kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur tahun 2018 sampai 2020 yang berdasarkan hasil analisis rasio kas (*cash ratio*) menghasilkan angka yang dikategorikan buruk yaitu dengan rata-rata sebesar 35,0%.
4. Hasil analisis rasio hutang atas aset (*debt to asset ratio*) tahun 2018 memperoleh persentase sebesar 30,0% dan termasuk dalam kriteria sangat baik, pada tahun 2019 memperoleh nilai sebesar 22,0% dengan kriteria sangat baik, kemudian pada tahun 2020 memperoleh persentase sebesar 24,5% dan dikategorikan sangat baik. Kondisi terbaik BUM Desa Tridadi makmur terjadi pada tahun 2019 dengan nilai terendah yaitu sebesar 22,0%. Kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur tahun 2018 sampai 2020 yang berdasarkan hasil analisis rasio hutang atas aset (*debt to asset ratio*) menghasilkan angka yang dikategorikan sangat baik yaitu dengan rata-rata sebesar 25,5%.
5. Hasil dari analisis menunjukkan hutang atas ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tahun 2018 memperoleh persentase sebesar 42,0% dan termasuk dalam kriteria sangat baik, pada tahun 2019 nilainya mengecil menjadi

28,3% dengan kriteria sangat baik, pada tahun 2020 memperoleh persentase sebesar 32,5% dan dikategorikan sangat baik. Kondisi terbaik BUM Desa Tridadi makmur terjadi pada tahun 2019 dengan nilai terendah yaitu sebesar 28,3%. Kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur tahun 2018 sampai 2020 yang berdasarkan hasil analisis analisis rasio hutang atas ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) menghasilkan angka yang dikategorikan sangat baik yaitu dengan rata-rata sebesar 34,3%.

6. Hasil dari analisis menunjukkan perputaran total aset (*total asset turnover*) tahun tahun 2018 memperoleh nilai sebesar 0,40 kali dan termasuk dalam kriteria buruk, pada tahun 2019 nilainya naik menjadi 0,92 kali dengan kriteria buruk, kemudian pada tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 0,58 kali dan dikategorikan buruk. Kondisi terbaik BUM Desa Tridadi makmur terjadi pada tahun 2019 dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 0,92 kali. Kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur tahun 2018 sampai 2020 berdasarkan hasil analisis analisis rasio perputaran total aset (*total asset turnover*) menghasilkan angka yang dikategorikan buruk yaitu dengan rata-rata sebesar 0,64 kali.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan bagi BUM Desa dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Nilai rasio lancar yang sangat baik ini hendaknya tetap dipertahankan, namun nilai rasio lancar (*current ratio*) yang sangat tinggi juga menunjukkan bahwa Aset lancar lebih besar dari utang lancar yang

mana ini bisa dikatakan adanya kas yang mengganggu dan perlu dimanfaatkan lagi. Nilai rasio cepat (*quick ratio*) ini hendaknya terus ditingkatkan lagi agar dapat tercapainya nilai rasio yang lebih maksimal. Pada nilai rasio kas (*cash ratio*) alangkah lebih baik untuk ditingkatkan lagi jumlah kas atas setara kasnya dan menurunkan utang lancarnya sehingga nilai rasio kasnya dapat mencapai nilai maksimal. Pada nilai rasio hutang atas aset (*debt to asset ratio*) yang dikategorikan berada dalam posisi sangat baik kiranya dapat dipertahankan. Pada nilai rasio hutang atas ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) yang dikategorikan berada dalam posisi sangat baik kiranya dapat dipertahankan. Pada nilai rasio perputaran total aset (*total asset turnover*) yang dikategorikan berada dalam posisi buruk bisa ditingkatkan lagi saat menambah Aset diupayakan untuk menambah pendapatannya juga.

2. Bagi BUM Desa Tridadi Mamur dalam pembuatan laporan keuangan bisa dilakukan dengan lebih teliti lagi, selalu ditinjau kembali hasilnya.
3. Bagi BUM Desa Tridadi Mamur bisa mengembangkan layanan digital berupa media sosial ataupun website, selain sebagai media promosi untuk menarik pelanggan, juga menjadi media informasi bagi para investor dan masyarakat.
4. Mengupdate atau memperbaharui istilah-istilah akuntansi.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian sejenis bisa dilakukan pada BUM Desa lain, rasio yang digunakan bisa ditambah lagi.